

**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan  
terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Program  
Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung)**

**Muhamad Ridwan Baihaqi<sup>1</sup>  
Deden Abdul Wahab Sya'roni<sup>2</sup>**

[muhamadridwanb29@gmail.com](mailto:muhamadridwanb29@gmail.com)<sup>1</sup>

[wahabs\\_den@yahoo.com](mailto:wahabs_den@yahoo.com)<sup>2</sup>

**Universitas Komputer Indonesia**

**ABSTRACT**

*The level entrepreneurship in Indonesia is still low. The purpose of this study is to determine family environment, entrepreneurship education, and entrepreneurial intention, to determine the effect of family environment and entrepreneurship education towards entrepreneurial intention either partially or simultaneously on entrepreneurship students Institut Teknologi Bandung. Sample withdrawal method used is incidental sampling of 63 respondents. Method of analysis in this study using descriptive analysis and verification analysis that consists of multiple correlation analysis, determination of coefficients and hypothesis testing. Results of this research based on descriptive analysis, showed that the respondents have a pretty good family environment and entrepreneurship education and respondents felt sufficient in their entrepreneurial intention. Whereas verification analysis shows that the family environment partially significant effect on entrepreneurial intention. Entrepreneurship education is partially significant effect on entrepreneurial intention. And the family environment and entrepreneurship education are simultaneously-affect entrepreneurial intention.*

**Keywords: Family Environment, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention**

**ABSTRAK**

Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih pada level rendah, pada umumnya masyarakat Indonesia lebih memutuskan menjadi seorang pencari kerja dari pada menjadi seorang pencipta lapangan kerja. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluar dan kurangnya pendidikan mengenai kewirausahaan dapat menghambat minat berwirausaha. Selain itu seorang mahasiswa diharapkan mampu bekerja secara mandiri dan bahkan menciptakan pekerjaan untuk orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha, serta bermaksud untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan pada mahasiswa kewirausahaan Institut Teknologi Bandung. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah incidental sampling terdiri dari 63 responden. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini, analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang terdiri dari analisis korelasi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa responden memiliki lingkungan keluarga yang cukup baik dan memiliki pendidikan kewirausahaan yang cukup serta tanggapan responden merasa cukup dalam minat berwirausaha mereka, sedangkan analisa secara verifikatif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha**

## PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi, kompetisi di dunia kerja semakin ketat. Banyak orang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai kapasitas atau kemampuannya. Tetapi, pada realitanya tidak semua orang itu dapat merealisasikannya. Hanya orang-orang yang berkompeten dan memiliki keunggulan di bidangnya saja yang mampu kontinu dalam ketatnya kompetisi dunia kerja. Masalah ini disebabkan banyaknya lapangan pekerjaan tidak berbanding lurus dengan jumlah lulusan setiap tahunnya.

**Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2018**

| No | Pendidikan tertinggi yang ditamatkann | Bulan Februari | Bulan Agustus |
|----|---------------------------------------|----------------|---------------|
| 1  | Tidak/belum pernah sekolah            | 42.039         | 31.774        |
| 2  | Tidak/belum tamat SD                  | 446.812        | 326.962       |
| 3  | SD                                    | 967.630        | 898.145       |
| 4  | SLTP                                  | 1.249.761      | 1.131.214     |
| 5  | SLTAUmum/SMU                          | 1.650.636      | 1.930.320     |
| 6  | SLTAKejuruan/SMK                      | 1.424.428      | 1.731.743     |
| 7  | Akademi/Diplomat                      | 300.845        | 220.932       |
| 8  | Universitas                           | 789.113        | 729.601       |
|    | Total                                 | 6.871.264      | 7.000.691     |

(Sumber: bps.go.id)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa lulusan universitas walaupun mengalami penurunan namun masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Salah satu cara mengentaskan pengangguran adalah dengan cara membuat lapangan kerja baru, yaitu dengan berwirausaha. Persoalannya adalah kewirausahaan di Indonesia juga masih pada tingkat rendah. Umumnya masyarakat Indonesia lebih memutuskan menjadi seorang pencari kerja (*job seeker*) dari pada menjadi seorang pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dirancang berdasarkan ide baru atau inovasi untuk menciptakan sesuatu yang trendi, memberi kegunaan, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya bermanfaat bagi orang lain. Oleh sebab itu diharapkan lulusan universitas mampu bekerja secara mandiri dan bahkan membangun pekerjaan untuk orang lain.

Untuk menyokong hal tersebut mahasiswa dibekali dengan ilmu dan kecakapan di dalam dunia kerja sampai pada fase membangun lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Era globalisasi seperti sekarang ini banyak kesempatan untuk menjadi wirausahawan. Di berbagai penjuru dunia, para wirausahawan baru dengan usia yang relatif muda dalam waktu singkat mampu menjadi milyuner dan sukses.

Untuk menjadi seorang wirausaha harus menumbuhkan intensi dalam diri seseorang. Minat dapat tumbuh dengan rasa atensi dan ketakjuban melihat keberhasilan orang lain dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesiapan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berupaya yang dilakukannya, bersiap menempuh jalur dan cara baru, kesiapan untuk hidup hemat, kesiapan dari yang dialaminya.

Dengan minat yang ada pada mahasiswa, maka mahasiswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Mahasiswa harus mampu mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapatkannya ke dalam wirausaha. Tujuannya agar usaha yang ditekuni supaya mampu unggul dengan pengetahuan yang dimilikinya. Satu-satunya pertarungan atau kiat untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan kecakapan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan. Pendidikan disiapkan untuk membantu seseorang mempelajari suatu keahlian dan atau nilai baru dalam hal ini yaitu mahasiswa harus mempunyai pendidikan kewirausahaan sebagai bagian di dalam pembangunan bakat diri mahasiswa terhadap jiwa berwirausaha.

Selain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga adalah faktor penting dalam mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam lingkungan keluarga, orang tua akan mempengaruhi sang anak dalam menentukan masa depannya. Menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari semangat yang diberikan orang tua atau keluarga, jika keluarga memberikan motivasi yang positif terhadap minat berwirausaha maka anak tersebut akan memiliki minat berwirausaha, tetapi sebaliknya jika keluarga tidak membantu sang anak untuk berwirausaha maka minat untuk berwirausaha akan semakin rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
2. Bagaimana Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
3. Bagaimana Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
4. Seberapa Besar Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara parsial dan simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

Penelitian ini bermaksud untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data mengenai Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Bandung yang akan penulis gunakan dalam rangka menyusun penelitian.

Adapun Tujuannya dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
2. Untuk Mengetahui Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
3. Untuk Mengetahui Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung
4. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara parsial dan simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan pembelajaran bagi pembaca khususnya penulis, mengenai pentingnya pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang berguna bagi rekan-rekan yang membahas masalah yang sama dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih baik dari sekarang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Lingkungan Keluarga**

Menurut Suryana & Bayu (dalam Aini et al., 2017) lingkungan keluarga yaitu salah satu faktor sosiologi yang menjadi sebuah pemicu untuk berinovasi yang pada nantinya akan mendorong untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga yang dimaksud merupakan dorongan dari orang tua kepada sang anak dalam kapasitas sebagai pendorong untuk menumbuhkan inovasi yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar.

Menurut Slameto (dalam Anggraeni & Harnanik, 2015) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku sang anak yaitu:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah

4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Prawirikusumo (dalam Rusdiana, 2014:51) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen (*independent academic discipline*) karena kewirausahaan berisikan *body of knowledge* yang utuh dan nyata (*distinctive*), yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan yaitu proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Menurut Saroni (2012:45) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Menurut Drucker (dalam Sya'roni dan Sudirham, 2012) pada dasarnya inti dari kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Menurut Suherman (dalam Syaifruddin dan Kalim, 2016) menyatakan pendidikan kewirausahaan adalah semacam pendidikan yang mengajarkan orang untuk mampu membangun kegiatan usaha sendiri. Indikator dalam pendidikan kewirausahaan semacam itu ditempuh dengan cara:

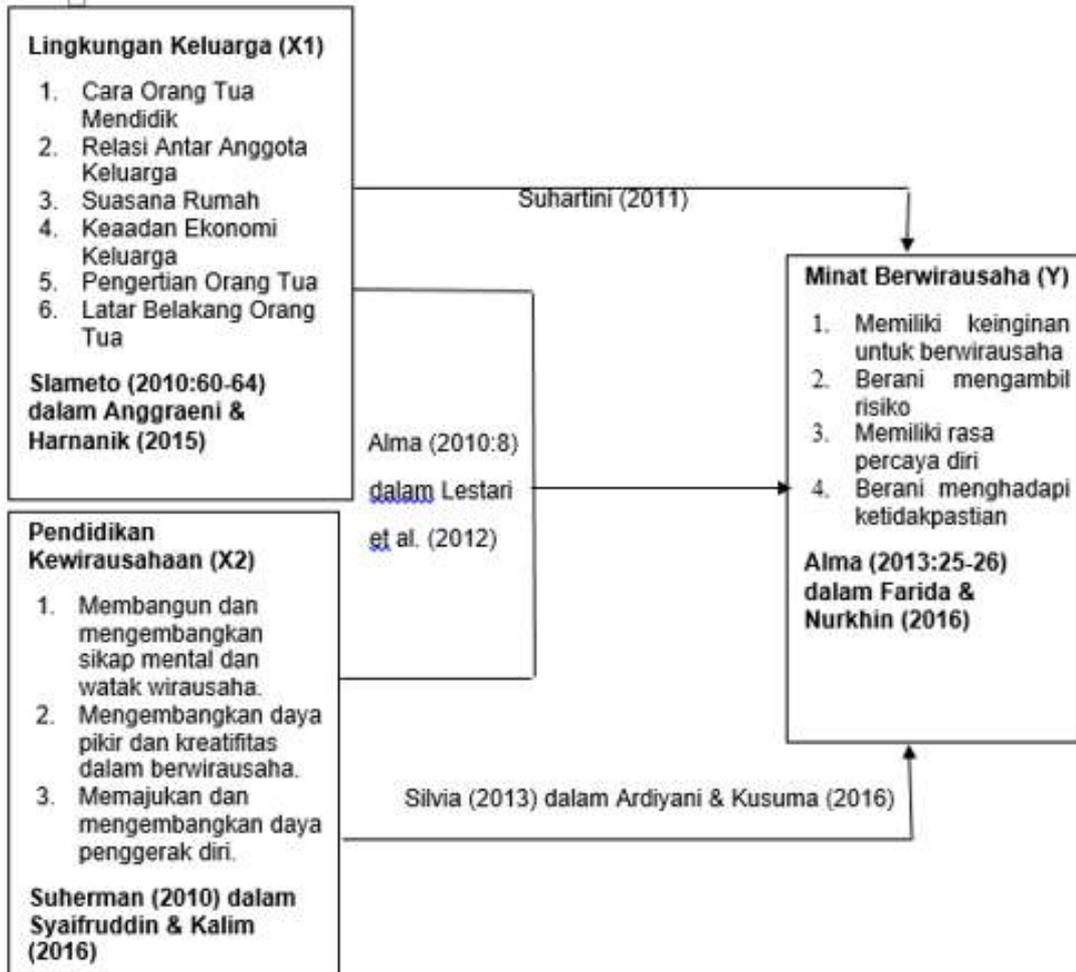
- a. Membentuk dan meningkatkan watak wirausaha dan sikap mental (berani mengambil resiko, tanggungjawab, memiliki jiwa yang tangguh disiplin dan lain sebagainya).
- b. Meningkatkan kreatifitas dan daya pikir dalam berwirausaha.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan daya penggerak diri.

### **Minat Berwirausaha**

Menurut Wijaya (dalam Ardiyani & Kusuma, 2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesiapan untuk menanggung segala macam risiko berkaitan dengan upaya yang dilakukan, bersiap menempuh jalur dan cara baru dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman. Jadi minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, untuk membuka suatu peluang dengan kompetensi, serta keyakinan yang dipunyai seseorang tanpa harus merasa takut untuk mengambil risiko, serta mampu belajar dari kegagalan sebelumnya.

Menurut Alma (dalam Farida & Nurkhin, 2016) menyatakan bahwa indikator minat berwirausaha yaitu:

1. Mempunyai keinginan untuk berwirausaha
2. Memiliki keberanian mengambil risiko
3. Mempunyai rasa percaya diri
4. Memiliki keberanian menghadapi ketidakpastian



**Gambar 1 Paradigma Penelitian**

## Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan
3. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan Keluarga sebagai variabel independen
2. Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen
3. Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen

Metode penelitian adalah kiat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian ini memakai metode deskriptif dan metode verifikatif. Dengan memakai metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga melahirkan sebuah kesimpulan yang akan mempertegas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Desain penelitian ini memakai pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung.

Jenis data yang dipakai peneliti pada penelitian mengenai lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha yaitu data primer dan sekunder.

Metode penarikan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Sampling Incidental* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang ditemui secara acak dan sesuai dengan kriteria sebagai sumber data untuk dijadikan sebagai responden. Menurut Sugiyono (2013:122) mengemukakan bahwa:

“*Sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa pun yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan masuk sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”

Banyaknya mahasiswa berdasarkan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 167 orang, sehingga jumlah yang dihasilkan dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Sumber: Umi Narimawati et al. (2010:38)

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir, tingkat kesalahan 10% atau 0.1

$$n = \frac{167}{1 + 167(0.1)^2}$$

$$n = 62,54 \approx 63 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus diatas dengan populasi sebanyak 167 mahasiswa, dengan tingkat kesalahan 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 63 orang mahasiswa dengan hasil pembulatan.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah–langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1.  $H_0. b_1 = 0$ , Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.  
 $H_1. b_1 \neq 0$ , Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.
2.  $H_0. b_2 = 0$ , Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.  
 $H_1. b_2 \neq 0$ , Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.
3.  $H_0. \rho = 0$ , Tidak Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.

H1:  $\rho \neq 0$ ,

Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Untuk melihat apakah Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Berikut ini perhitungan Lingkungan Keluarga (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) memakai analisis regresi dan korelasi.

#### Analisis Regresi

Analisis ini dirancang guna melihat adanya pengaruh antar variabel. Tujuannya yaitu guna memprediksi atau memproyeksikan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan nilai variabel lain.

**Tabel 2 Analisis Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)               | 6,514                       | 2,299      |                           | 2,833 | ,006 |
|                           | Lingkungan Keluarga      | ,377                        | ,060       | ,614                      | 6,278 | ,000 |
|                           | Pendidikan Kewirausahaan | ,342                        | ,149       | ,224                      | 2,290 | ,026 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,514 + 0,377 X1 + 0,342 X2 + \varepsilon$$

- Y = Minat berwirausaha  
X1 = Lingkungan keluarga  
X2 = Pendidikan kewirausahaan  
 $\varepsilon$  = Variabel yang tidak diteliti

Dari hasil persamaan regresi di atas masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Dari tabel diatas nilai konstanta sebesar 6,514, memiliki arti yaitu jika semua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan bernilai sama dengan 0 (nol) dengan kata lain tidak ada perubahan, maka diprediksikan minat berwirausaha akan bermutu sebesar 6,514.
- Dari tabel diatas nilai lingkungan keluarga sebesar 0,377, memiliki arti yaitu jika lingkungan keluarga mendapatkan peningkatan sebesar satu satuan atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan minat berwirausaha akan menaik sebesar 0,377.
- Dari tabel diatas nilai pendidikan kewirausahaan sebesar 0,342, memiliki arti yaitu jika pendidikan kewirausahaan mendapatkan peningkatan sebesar satu satuan atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan minat berwirausaha akan menaik sebesar 0,342.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diprediksikan bahwa dimana semakin baik lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan maka akan diikuti oleh semakin baiknya minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

### Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi Pearson dipakai untuk mengukur ada atau tidaknya sebuah hubungan linier antar variabel. Kegunaannya bisa untuk menengok sejauh mana tingkat keeratan atau hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 3 Koefisien Korelasi Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,747 <sup>a</sup> | ,559     | ,544              | 2,651166                   |

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Menurut tabel di atas, didapatkan informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha adalah sebesar 0,747. Nilai 0,747 menurut Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50) berada pada interval 0,61-0,80 termasuk kategori cukup tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup tinggi antara lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Bandung. Maka dapat diartikan ketika lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan semakin tepat maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

### Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan keluarga (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi.

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,747 <sup>a</sup> | ,559     | ,544              | 2,651166                   |

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Menurut hasil tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,559 atau 55,9%. Hal ini memperlihatkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Bandung mampu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mencapai 55,9%, sedangkan sisanya sebesar 44,1% merupakan kontribusi atau pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian seperti efikasi diri, kepribadian, dll. Sedangkan untuk melihat besar kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai *beta* dengan *zero order* sebagai berikut:

**Tabel 5 Pengaruh Parsial dengan Rumus Beta x Zero Order**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                          | Standardized Coefficients | Correlations |
|-------|--------------------------|---------------------------|--------------|
|       |                          | Beta                      | Zero-order   |
| 1     | Lingkungan Keluarga      | ,614                      | ,721         |
|       | Pendidikan Kewirausahaan | ,224                      | ,518         |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas perhitungan untuk pengaruh secara parsial antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan menggunakan rumus x zero order:

1. Variabel Lingkungan keluarga (X1) =  $0,614 \times 0,721 = 0,443$  atau 44,3%
2. Variabel Pendidikan kewirausahaan (X2) =  $0,224 \times 0,518 = 0,116$  atau 11,6%

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh atau diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen adalah variabel Lingkungan keluarga (X1) sebesar 44,3% lalu diikuti variabel pendidikan kewirausahaan (X2) sebesar 11,6%. Dengan demikian maka pengaruh keseluruhan adalah sebesar 55,9% sedangkan sisanya sebesar 44,1% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Adanya pengaruh yang signifikan dari Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

Kriteria: Tolak  $H_0$  jika nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, terima  $H_0$  jika nilai  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel.

Menurut tabel di bawah dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,979 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai  $F$  dari tabel dimana pada tabel  $F$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db_1/df_1$  (banyaknya variabel bebas): 63 dan  $db_2: n-k-1$  ( $63-2-1$ ) = 60 maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,150. Karena  $F_{hitung}$  (37,979) lebih besar dibanding  $F_{tabel}$  (3,150) maka pada tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha=0,05$ ) diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

**Tabel 6 Uji F ANOVA**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 533,887        | 2  | 266,943     | 37,979 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 421,721        | 60 | 7,029       |        |                   |
|       | Total      | 955,608        | 62 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

*Sumber: Hasil olah data SPSS.21, 2019*

Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di Mahasiswa program studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

## Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### A. Pengujian Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha

$H_0$  : = 0 Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

$H_a$  :  $\neq$  1 Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

**Tabel 7 Hasil Pengujian Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 6,514                       | 2,299      |                           | 2,833 | ,006 |
|       | Lingkungan Keluarga      | ,377                        | ,060       | ,614                      | 6,278 | ,000 |
|       | Pendidikan Kewirausahaan | ,342                        | ,149       | ,224                      | 2,290 | ,026 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Menurut hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel Lingkungan keluarga sebesar 6,278 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  dan nilai  $p$ -value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05%) maka diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minatberwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

### B. Pengujian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

$H_0$  : = 0 pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

$H_a$  :  $\neq$  1 pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di bawah dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel Pendidikan kewirausahaan sebesar 2,290 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $p$ -value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.

**Tabel 8 Hasil Pengujian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 6,514                       | 2,299      |                           | 2,833 | ,006 |
|       | Lingkungan Keluarga      | ,377                        | ,060       | ,614                      | 6,278 | ,000 |
|       | Pendidikan Kewirausahaan | ,342                        | ,149       | ,224                      | 2,290 | ,026 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Jadi berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya dan hasil penelitian, serta pembahasan data yang dibubuhi dengan teori dan konsep yang mendukung penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung) maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga yang ada di Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung tergolong cukup baik, terdiri dari 6 indikator yaitu, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, suasana rumah, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Adapun indikator yang terlemah yaitu keadaan ekonomi keluarga dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dalam hal keadaan ekonomi keluarga.
2. Pendidikan Kewirausahaan di Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung dinilai cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri, dan mengembangkan daya pikir dan kreatifitas dalam berwirausaha. Adapun indikator yang terlemah yaitu membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang perlu diperbaiki kembali.
3. Minat Berwirausaha di Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung dinilai cukup baik, terdiri dari 4 indikator yaitu memiliki keinginan berwirausaha, memiliki rasa percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani menghadapi ketidakpastian. Adapun indikator yang terlemah yaitu memiliki keinginan berwirausaha dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah berani mengambil resiko. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang harus diperbaiki kembali.
4. Secara simultan maupun secara parsial lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Bandung

## **SARAN**

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti faktor-faktor Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan yang menentukan Minat Berwirausaha. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Berwirausaha diantaranya adalah motivasi berprestasi, efikasi diri, kepribadian serta faktor-faktor lainnya yang memiliki pengaruh atau kontribusi besar pada Minat Berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Mega Pratitis Nur, Sigit Santosa, Nurhasan Hamidi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 2, hlm. 1- 10
- Anggraeni, Bety, Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. X No. 1 Juni 2015 Hal. 42 – 52.
- Ardiyani, Ni Putu Pebi, A.A.G. Agung Artha Kusuma. 2016. *Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5155-5183
- [bps.go.id](https://bps.go.id) diakses pada tanggal 1 April 2019
- Farida, Sifa, Ahmad Nurkhin. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi*. Economic Education Analysis Journal 5 (1) ISSN 2252-6544
- Lestari, Desi Indah, Harnanik, Syamsu Hadi. 2012. *Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Economic Education Analysis Journal 1 (2)
- Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*. AKMENIKA UPY. 9(10): h:1-15.
- Sya'roni, Deden A. Wahab, Janivita J. Sudirham. 2012. *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*.
- Syaifruddin, Irham, Abdul Kalim. 2016. *Model Pendidikan Kewirausahaan Di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang Tahun 2016*. QUALITY Vol. 4, No. 2, 2016: 331-350 p-ISSN: 2355-0333, e-ISSN: 2502-8324